

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesultanan Langkat merupakan kerajaan yang cukup makmur di Sumatera Timur pada zamannya, dan memiliki sumber daya alam yang melimpah terkhusus minyak bumi yang pertama kali di temukan di Indonesia yaitu di Langkat tepatnya di Pangkalan Brandan.

/ Pada tahun 1946 Partai politik yang tergabung dalam Volksfront melaksanakan perencanaan mereka untuk mengadakan pengacauan dengan menghapus kekuasaan Sultan-sultan dengan dalih mengambil alih modal-modal asing. Peranan partai politik yang berhaluan kiri yaitu Partai Komunis Indonesia juga tidak bisa dipandang ringan. Jauh sebelum terjadinya revolusi di Sumatera Timur mereka sudah mengendalikan pemerintahan Jepang, organisasi-organisasi kepemudaan, partai-partai dan kesatuan-kesatuan bersenjata. Pada awal kemerdekaan Indonesia pemerintah Sumatera Timur yang di pimpin oleh Gubernur T.M. Hasan dan Wakil Gubernur. Amir ternyata masih lemah. Pemerintah pada saat itu belum berani mengambil keputusan yang tegas dalam masa kepemimpinannya. Sama halnya dengan Tentara Republik Indonesia juga masih kalah dengan laskar-laskar bersenjata yang kebanyakan didominasi oleh golongan kiri.

Pengaruh komunis di Sumatera berhasil menyebar dengan berbagai cara. Faham ini menginfiltrasi hampir ke seluruh kelompok pergerakan, sampai kepada para pemimpinnya. Dr Amir, wakil Gubernur Sumatera Timur bahkan dicap sebagai salah satu elit kelompok komunis yang kemudian menggerakkan sejumlah kelompok sipil bersenjata untuk melahirkan revolusi sosial.

Kedatangan Jepang tentu saja membuat kekuasaan Belanda atas perkebunan juga terancam. Belanda angkat kaki, dan Jepang yang kini menguasai sumber-sumber uang tersebut. Seluruh kekayaan perusahaan Belanda di rampas dan diambil alih semuanya.

Perpecahan paling nyata yang terjadi pada tahun pertama revolusi adalah perpecahan yang memisahkan seluruh elit – nasionalis, islam dan pamong praja-dengan mayoritas rakyat indonesia. Kemarahan rakyat atas penderitaan selama masa perang mendapatkan juru bicaranya bukan dari kalangan “counter elite”, elit tandingan, keagamaan atau politik, tetapi dari kalangan pemuda yang masih terlalu muda untuk memikul tanggung jawab apapun dibawah jepang, dan sampai batas tertentu dari kalangan para pemimpin yang lebih tua yang memilih untuk tidak bekerja sama dengan jepang.

Pengaruh komunis dalam melahirkan revolusi sosial di Kesultanan Langkat. Yang dilancarkan pada tanggal 3 maret 1946. Intruksi tersebut merupakan intruksi kelompok kecil pemimpin-pemimpin Pesindo, PNI dan PKI yang bekerjasama

dengan persatuan perjuangan Volksfront. Tujuan mereka ialah melenyapkan raja-raja sebagai potensi sekutu bagi Belanda, menyita harta kekayaan mereka yang berlimpah untuk digunakan dalam perjuangan nasional dan menggerakkan revolusi sosial, dengan menghapus feodalisme pada Kesultanan. Tujuan-tujuan tersebut memberikan semangat revolusi yang sangat besar terutama dipihak kelompok buruh perkebunan dan pertambangan minyak di wilayah Sumatera Timur khususnya di wilayah Kesultanan Langkat.

Sebelum Revolusi sosial Dampak Ekonomi, Politik serta Sosial Budaya yang berada di Kesultanan Langkat cukup makmur dan kaya Raya. Sultan, bangsawan dan masyarakat hidup dengan sangat aman. Akan tetapi semakin lama semakin berubah akibat kedatangan Belanda hingga membuat timbulnya perpecahan antara sultan dan rakyatnya, akibatnya tibullah peristiwa yang disebut dengan Revolusi Sosial di Kesultanan Langkat hingga membuat kehidupan Kesultanan Langkat menjadi hancur mulai dari perekonomian, politik serta sosial budaya.

## **B. Saran**

Sejarah merupakan salah satu yang sangat penting dan berguna bagi setiap orang. Sebab dengan mempelajari sejarah, dia akan mengingat masa lalu dan belajar dari masa lalunya sehingga masa depannya lebih baik dari yang telah terjadi. Dari Revolusi sosial yang terjadi di Sumatera Timur Khususnya di Kesultanan Langkat kita dapat belajar untuk berbuat dan bertindak lebih baik lagi.

Kita bisa lebih matang dalam mengambil tindakan dengan memikirkan apa dampak yang akan terjadi dari apa yang telah kita lakukan.

Setelah adanya Revolusi sosial, dimana tidak adanya lagi perbedaan antara kaum bangsawan dan rakyat biasa. Kedudukan sekarang sama rata, jadi tiak adalagi alasan untuk tidak bekerja keras untuk menopang hidupnya dan memiliki semangat yang tinggi untuk maju. Karena dengan itulah kita mampu diakui dan dihargai oleh siapa saja yang menganggap diri kita rendah.

Disamping itu, kita tahu bahwa Revolusi Sosial yang terjadi di Kesultanan Langkat begitu berdampak bagi setiap masyarakat Langkat. Diharapkan perhatian pemerintah yang serius bagi masyarakat/ Kesultanan yang mengalami Revolusi Sosial. Perhatian itu dapat berupa pembangunan situs Kerajaan/Kesultanan dan pemeliharaan peninggalan-peninggalan dari Kesultanan Langkat tersebut. Karena apabila situs Kerajaan/Kesultanan itu dibangun dan peninggalan-peninggalan bersejarahnya di pelihara dan dirawat dengan baik, maka otomatis masyarakat dari kalangan orang tua,dewasan hingga anak-anak akan kenal dengan sejarah daerahnya sendiri serta seperti apa dulu kejayaan daerahnya. Di sini juga saya mengharapkan agar masyarakat Langkat lebih mencintai dan memelihara Sejarah daerahnya sendiri.